
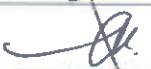









DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 September 2020
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Koordinasi
 Agenda : Rekredensialing BPJS

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Ria sylvia H, sp.M	Direkri	Plt. Direktur	
2.	Hargo Wahyuono, s.E., M.Si., Ak.	Direkri	Wadir Adm. Umum	
3	Dyan Kartika sani, S.KM	Subag Tata Usaha	Kasubag	
4	DEWI PURWANTINI KESIH, M.Psi	Subag HRD	KASUBAG	
5.	YUNI IRAWATI	Kepelawatan	Kabid	
6	Zainal Arifin	Subag PPRM	Kasubag	
7	Intan Kurniawati	Pharmac		
8	Siti Laily Rochmas	Rawat Jalan	Ka. Instalasi	
9	Zausi Supanto	Kowar Realdn & Sterilisasi Sentral	Ko. Instalasi	

NOTULEN

TANGGAL	24 September 2020
WAKTU	09.00 WIB – Selesai
TEMPAT	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	Rekredensialing BPJS Kesehatan
PEMIMPIN RAPAT	dr. Ria Sylvia, Sp.M.
NOTULIS	Dyan Kartika Sari, S.KM.
JUMLAH PESERTA	9 Peserta
TIDAK HADIR	-
PEMBAHASAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dibuka oleh dr. Ria Sylvia, Sp.M.2. Pertemuan melalui <i>zoom meeting</i>3. Materi Profil RS. Mata Undaan Surabaya terlampir.4. Masukan dari Persi (dr. Herminiati H.B., M. ARS.) :<ol style="list-style-type: none">a. Staf medis dan nakes yang SIP/SIK habis apakah ada SK pemberhentian pelayanan?b. Alur udara di ruang isolasi IGD menggunakan sistem apa?c. Kalibrasi alat kesehatan yang belum terlaksana, bagaimana solusinya? <p>Dr. Ria :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pemberitahuan ke pelayanan terkait Staf Medis dan nakes yang SIP/SIK habis dengan menggunakan Surat Edaran.b. Alur Udara di IGD menggunakan sistem hibrid (Kipas Angin dan Blower).c. Kalibrasi Alat Kesehatan yang belum terlaksana, dilakukan oleh vendor alat dikarenakan BPFK tidak dapat melakukan kalibrasi. <ol style="list-style-type: none">5. Dinas Kesehatan Kota Surabaya (dr. Cut) :<ol style="list-style-type: none">a. Obat <i>emergency</i> di ambulans disimpan di IGD. Bagaiman pengelolaannya?b. Laporan bulan rutin bulan Agustus belum diterima oleh Dinkes. <p>Dr. Ria :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Obat <i>emergency</i> di ambulans akan diletakkan di ambulans saat ambulans dipakai. Karena terkait suhu udara yang harus sesuai dengan petunjuk penyimpanan obat.b. Laporan bulanan Agustus ke Dinkes sudah dikirim pada tanggal 14 September melalui email. <ol style="list-style-type: none">6. Dinas Kesehatan Kota Surabaya (Ibu Ana) :<ol style="list-style-type: none">a. <i>Recovery Room</i> di RS. Mata Undaan Surabaya ada 3 TT dan 8 sofabed, menurut permenkes TT pada <i>Recovery Room</i> 1,5 x dari jumlah OK, sehingga minimal terdapat 10 TT. <p>Dr. ria :</p> <ol style="list-style-type: none">a. <i>Recovery Room</i> berupa TT kami siapkan untuk pos operasi dengan general anestesi. Operasi dengan general anestesi tersebut hanya menggunakan 2 OK, sehingga sudh sesuai dengan permenkes. Kamar operasi lainhanya digunakan untuk lokal anestesi.

7. BPJS Kesehatan (Ibu Astin) :
- Self asesmen untuk ruang intensif tidak tersedia;
 - Bank darah, tidak ada MOU dengan PMI
- Dr. ria :
- Rumah sakit Mata Undaan tidak menyediakan ruang intensif, karena tidak dipersyaratkan di permenkes.
 - Akan dilakukan kerjasama dengan PMI terkait bank darah.

HASIL RAPAT

- :
- Pembuatan laporan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dari Persi, Dinas Kesehatan dan BPJS Kesehatan.

TINDAK LANJUT

- :
- Penyusunan Laporan tindak lanjut.
 - Pemenuhan rekomendasi yang telah disampaikan.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ria Sylvia, Sp.M.)

NOTULIS,



(Dyan Kartika Sari, S.KM.)